

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil data analisis penelitian Hubungan *Self-efficacy* dan Perilaku *Caring* Perawat Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa di RS Hermina Jatinegara menarik kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Gambaran karakteristik responden didapatkan hasil rata-rata usia pasien hemodialisa yaitu 52 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan yakni 61 responden (52%). Mayoritas responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 54 responden (37.2%). Sebagian besar responden memiliki rata-rata lama menjalani hemodialisa yaitu 20 bulan.
- b. Pasien hemodialisa di RS Hermina Jatinegara memiliki rata-rata *Self-efficacy* yakni sebesar 94 dengan nilai terendah yaitu 66 dan tertinggi 100.
- c. Pasien hemodialisa di RS Hermina Jatinegara memiliki rata-rata Perilaku *Caring* Perawat yakni sebesar 112 dengan nilai terendah yaitu 69 dan tertinggi 115.
- d. Pasien hemodialisa di RS Hermina Jatinegara memiliki rata-rata kepatuhan pembatasan cairan yakni sebesar 42,56 dengan nilai terendah yaitu 32 dan tertinggi 50. Sedangkan rata-rata IDWG responden yaitu sebesar 2,2 kg atau 3,7%. Hasil IDWG masuk ke kategori tidak patuh (>3%).
- e. Ada hubungan yang bermakna antara *Self-efficacy* dengan kepatuhan pembatasan cairan (*p value* = 0.042).
- f. Tidak ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kepatuhan pembatasan cairan (*p value* < 0.085).
- g. Faktor internal (*self-efficacy*) memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisa dibandingkan faktor eksternal (perilaku *caring* perawat)

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pasien Hemodialisa**

Pasien hemodialisa diharapkan dapat memahami bahwa ketidakpatuhan pembatasan cairan dapat memperburuk kondisi dan menimbulkan komplikasi. Selain itu, diharapkan pasien hemodialisa dapat mematuhi pembatasan cairan dan mengerti pentingnya mempertahankan *self-efficacy* yang baik dengan percaya dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan perawatan hemodialisa.

### **V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan**

Kepada seluruh profesi keperawatan khususnya perawat di RS Hermina Jatinegara diharapkan dapat terus memberikan motivasi dalam meningkatkan *self-efficacy* pasien dalam membatasi asupan cairan dan mempertahankan perilaku *caring* yang baik dengan memberikan edukasi serta dukungan kepada pasien dalam menjalankan terapi hemodialisa.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi dan tambahan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti hal yang serupa, baik dengan memperluas variabel, desain penelitian, sampel lebih banyak dan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memakai penilaian objektif dengan menggunakan nilai IDWG untuk mengukur kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.